

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA CERPEN PADA SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI DTRA (*DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*) DI MIN 2 KOTA SUBULUSSALAM

Rini Eryani

MIN 2 Kota Subulussalam

Email: rinieryani20@gmail.com

ANALYSIS:
Journal Of
Education
Vol. 1 No. 1
2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya meningkatkan keterampilan membaca cerpen (cerita pendek) pada siswa melalui penerapan strategi DTRA (Directed Reading Thinking Activity) di MIN 2 Kota Subulussalam. Jenis penelitian ini adalah kualitatif subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah siswa sebanyak 14 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIN 2 Kota Subulussalam. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan wawancara. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat, di mana terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu terdapat 14 peserta didik tuntas. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN 2 Kota Subulussalam.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Strategi DTRA

Pendahuluan

Bahasa mempunyai peran sentral dalam keberhasilan peserta didik mempelajari bidang studi karena bahasa merupakan suatu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, gagasan dan pengalamannya kepada orang lain. Maka sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam berbagai situasi bahasa yang baik secara lisan maupun tulis (Assingkily & Hardiyati, 2019).

Zulaeha (2013: 90) menerangkan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yakni (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pengajaran Bahasa.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa yang ditulis dan tujuan dari membaca adalah memahami isi bacaan tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam tentang keterampilan siswa kelas IV dalam membaca pemahaman khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan apabila siswa diberi bahan bacaan kemudian siswa diminta untuk membaca dalam hati lalu diberi pertanyaan seputar isi bacaan maka siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.

Membaca dalam hati merupakan suatu kegiatan yang menuntut aneka ragam keterampilan pada setiap kelas sekolah dasar agar tujuan dapat dicapai. Keterampilan yang dituntut pada membaca dalam hati kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam, yaitu: (1) membaca dalam hati jauh lebih cepat daripada membaca bersuara (2) membaca dengan pemahaman yang baik, (3) membaca tanpa gerakan-gerakan bibir atau kepala atau menunjuk-nunjuk jari tangan, (4) menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati senang membaca dalam hati.

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam pembelajaran membaca hanya 60% dari jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat 60% yang mampu mengidentifikasi unsur yang terkandung dalam teks bacaan dan hanya 50% yang mampu menyimpulkan isi bacaan dari bahan bacaan yang dibaca. Sedangkan jika diberi tes pemahaman dari siswa yang berjumlah 12 anak hanya 4 siswa yang mendapatkan nilai di atas 85. Artinya kurang dari 50% siswa yang dapat menguasai bahan pembelajaran dan nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam masih rendah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor dari guru maupun dari siswa (Rahim, 2016). Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah minat membaca yang rendah yang cenderung dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru masih konvensional akibatnya siswa kurang termotivasi dan menganggap pembelajaran membaca itu membosankan (Rahim, 2013). Oleh karena itu, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan sehingga keterampilan membaca pemahaman dapat dicapai.

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan (Madjid, 2013). Strategi mencakup tujuan kegiatan siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan. Strategi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

Strategi membaca *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi membaca dan berpikir secara langsung sehingga siswa dapat fokus terhadap teks serta memprediksi isi dari cerita dengan membuktikannya saat membaca. Pada strategi ini siswa diminta untuk memberikan prediksinya tentang apa yang terdapat dalam teks bacaan sebelum pembelajaran dengan cara memprediksi judul bacaan dan selama

kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara memprediksi gambar seri sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam wacana dapat dipahami oleh siswa.

Dalam strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ini siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk memprediksi judul dan gambar mencari ide pokok pikiran utama karakter tokoh dalam cerita pendek dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Sehingga strategi ini dirasa tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek pada siswa MIN 2 Kota Subulussalam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif dengan memakai metode studi kasus. Alasan menggunakan metode studi kasus karena peneliti ingin memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Usman, 2003: 4).

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bila mana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekedar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik.

Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti secara ringkasnya yang membedakan metode studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya adalah kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik (baik kejadian maupun fenomena tertentu)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam. Berdasarkan wawancara penulis terhadap guru kelas IV dan juga pada seluruh siswa kelas IV pada tanggal 22 Februari 2023 pada pukul 08.10-10.00 WIB yang mengacu pada kemampuan membaca pemahaman siswa dapat diperoleh fakta sebagai berikut:

Hasil wawancara wawancara penulis terhadap guru kelas IV tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran menurut langkah-langkah Strategi (DRTA).

1. Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul

Guru menunjukkan wacana buku cerita dan guru menuliskan judul cerita yang akan dipelajari di papan tulis guru meminta salah seorang siswa untuk membacakan judul di papan tulis ketika salah satu siswa membaca judul guru meminta pada siswa untuk memprediksi cerita guru memberikan waktu pada siswa untuk memiliki kesempatan membuat cerita kemudian memprediksi. Semua prediksi siswa diterima meskipun belum sesuai dengan cerita pada saat siswa memprediksi diusahakan guru tidak membuat prediksi. Guru menyuruh siswa untuk membuka bukunya setelah mereka memprediksi dari judul teks bacaan. Siswa memperhatikan gambar dengan mendengarkan petunjuk dari guru. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang cerita tersebut.

2. Membuat prediksi dengan petunjuk gambar

Guru menyuruh siswa untuk membuka bukunya dimana setelah mereka memprediksi dari judul teks bacaan. Guru meminta siswa memperhatikan gambar dengan mendengarkan petunjuk dari guru. Kemudian siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang gambar tersebut.

3. Membaca bahan bacaan

Guru meminta siswa untuk membaca bahan bacaan sesuai dengan yang siswa pilih kemudian siswa disuruh untuk menghubungkan bagian-bagian dari cerita tersebut dengan judul cerita.

4. Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi

Siswa membaca bagian pertama pada teks cerita dan guru memberrikan pertanyaan dengan mengarahkan siapa yang sudah memprediksi dengan benar pada bagian cerita ini kemudian guru meminta siswa untuk mengangkat tangannya jika yakin bahwa prediksinya benar setelah itu guru meminta siswa tersebut maju dan membaca dengan nyaring akan tetapi guru juga memberikan kesempatan pada siswa yang salah prediksinya untuk mengemukakan kenapa mereka salah.

5. Guru mengulang kembali prosedur 1 sampai 4

Guru mengulang kembali prosedur 1 sampai 4 hingga semua bagian pelajaran materi cerita telah tercakup. Pada setiap berhenti bacaan guru mengulang kembali langkah ke 4 hingga semua bagian teks cerita tersebut dibaca. Terakhir guru memerintahkan siswa untuk meringkas dan menggambarkan isi cerita dari teks yang mereka baca sesuai dengan versi masing-masing setelah siswa meringkas cerita guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang nilai- nilai yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru dimana Implementasi Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam siswa dapat dengan mudah memprediksi dan memahami isi teks cerita yang sudah mereka baca. Seiring diterapkannya Implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam. Kemampuan membaca siswa memiliki peningkatan dalam membaca pemahaman di mana siswa dapat memahami isi bacaan atau cerita ketika memprediksi isi cerita ketika membaca dan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan penggunaan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan penerapan strategi lebih efisien.

Setelah mencermati uraian di atas dan pengamatan hasil Implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat diambil kesimpulan yang sederhana bahwa sebelum penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam awal siswa dalam membaca pemahaman masih sangat rendah. Hal ini ketidakmampuan siswa dalam memprediksi isi cerita atau bacaan hal ini di lakukan bukan semata-mata ketidakmampuan siswa dalam memahami isi cerita dan memprediksi isi cerita namun kurang tepatnya penggunaan strategi yang digunakan

oleh guru saat belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Dan setelah di terapkannya strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam kemampuan siswa dalam membaca pemahaman meningkat dilihat dari kemampuan siswa ketika memprediksi isi cerita yang diberikan oleh guru, di mana siswa dapat memprediksi isi cerita ketika membaca dan siswa dapat fokus dalam memprediksi isi bacaan siswa paham maksud isi cerita tersebut.

Implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* seharusnya dapat menjadi suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, di mana sudah seharusnya diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dan umumnya untuk pembelajaran yang lain diharapkan strategi ini dapat memberikan perubahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa Implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam penerapan strategi ini kemampuan siswa dalam membaca pemahaman meningkat di mana dapat di lihat dari hasil belajar siswa dan cara siswa memahami isi bacaan dalam suatu cerita khususnya cerita pendek.

Manfaat dari implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam mengatakan bahwa manfaat dari penerapan strategi *DRTA* sangat banyak sekali, di antaranya sebagai berikut:

Dalam hal ini para guru MIN 2 Kota Subulussalam mengatakan manfaat dari penerapan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Bahasa Indonesia sehingga timbulah semangat belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Para siswa MIN 2 Kota Subulussalam juga mengatakan ketika ditanya kami sangat senang dalam pembelajaran yang baru saja karena pembelajaran tidak membosankan dan kami muda memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hasil wawancara dengan seorang siswa tentang bagaimana belangsungnya strategi *DRTA* seorang siswa mengatahkan bahwa penerapan strategi yang digunakan oleh guru siswa merasa senang dan di mana siswa dapat memahami pembelajaran yang sedang belangsung siswa dapat memprediksi isi cerita yang diberikan oleh guru di mana kami diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dari prediksi cerita yang kami buat ketika pembelajaran belangsung tadi. Dengan diterapkannya strategi *DRTA* kemampuan membaca pemahaman siswa dan hasil pembelajaran siswa meningkat di mana dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memprediksi bahan bacaan yang diberikan guru ketika pembelajaran.

Dalam implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam. Kemampuan membaca pemahaman khususnya pelajaran bahasa Indonesia masih sangat rendah di mana untuk mengetahui penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV dikarenakan siswa belum dapat memahami bacaan dengan benar di mana siswa lebih sering mengalami membaca

suatu cerita dengan membaca saja namun tidak membaca dan memprediksi isi bacaan tersebut sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa kurang.

Seiring diterapkannya implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam. Kemampuan membaca siswa memiliki peningkatan dalam membaca pemahaman di mana siswa dapat memahami isi bacaan atau cerita ketika memprediksi isi cerita ketika membaca dan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan penggunaan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan penerapan strategi lebih efisien.

Setelah mendengarkan uraian di atas tentang implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat diambil kesimpulan yang sederhana bahwa sebelum penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam awal siswa dalam membaca pemahaman masih sangat rendah dilihat ketidakmampuan siswa dalam memprediksi isi cerita atau bacaan hal ini dilakukan bukan semata-mata ketidakmampuan siswa dalam memahami isi cerita dan memprediksi isi cerita namun kurang tepatnya penggunaan strategi yang digunakan oleh guru saat belajar mengajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dan setelah diterapkannya strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam kemampuan siswa dalam membaca pemahaman meningkat dilihat dari kemampuan siswa ketika memprediksi isi cerita yang diberikan oleh guru, di mana siswa dapat memprediksi isi cerita ketika membaca dan siswa dapat fokus dalam memprediksi isi bacaan siswa pemahaman maksud isi cerita tersebut.

Implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Reading Activity (DRTA)* seharusnya dapat menjadi suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, di mana sudah seharusnya di terapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, umumnya untuk pembelajaran yang lain diharapkan strategi ini dapat memberikan perubahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penjelasan di atas juga menjabarkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat hasil belajar dengan adanya penerapan strategi *DTRA* dalam kemampuan membaca pemahaman siswa apalagi siswa memiliki semangat begitu kuat dan antusias siswa dalam pembelajaran terbukti ketika peneliti melakukan penelitian di kelas tersebut. Implementasi strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam dalam penerapan strategi ini kemampuan siswa dalam membaca pemahaman meningkat di mana dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan cara siswa memahami isi bacaan dalam suatu cerita khususnya cerita pendek.

Dalam hal ini para guru MIN 2 Kota Subulussalam mengatakan manfaat dari penerapan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga

timbulah semangat belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Para siswa MIN 2 Kota Subulussalam juga mengatakan ketika ditanya kami sangat senang dalam pembelajaran yang baru saja karena pembelajaran tidak membosankan dan kami muda memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Gambaran manfaat di atas terhadap implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam yang dilakukan sangat memberikan pengaruh terhadap siswa dan guru karena tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah implementasi kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam. Dikarenakan jenis penelitian ini kualitatif, maka peneliti menjabarkan sesuai temuan di lapangan dan data yang diambil. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal. *Pertama*, pada proses pembelajaran sebelum diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam proses pembelajaran yaitu siswa kurang mampu memahami isi bacaan sehingga siswa merasa bosan serta guru belum biasa mengefesikan penggunaan strategi yang lebih tepat lagi. *Kedua*, para siswa lebih mudah meningkat kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Pada pertemuan ini guru menggunakan strategi *DRTA* yang digunakan guru ternyata penerapan strategi yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga siswa dapat memahami isi sebuah cerita ketika membaca saat pembelajaran berlangsung dan pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kemampuan membaca pemahaman setelah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa penggunaan strategi tersebut dapat memotivasi siswa dalam belajar dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan penggunaan strategi *DRTA* tidak monoton tetapi membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Dengan adanya penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada siswa kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di sekolah tersebut sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek setelah diterapkannya strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam kemampuan membaca dan memprediksi dengan kemampuan menceritakan kembali isi cerita pada siswa kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam, yaitu dengan taraf signifikansi sebesar 80% rata-rata yang diperoleh sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembajaran Bahasa Indonesia dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami antara variabel membaca pemahaman dengan kemampuan menceritakan kembali isi cerita pada siswa kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam. Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman di kelas IV MIN 2 Kota Subulussalam.

Daftar Pustaka

- Assingkily, Muhammad Shaleh & Mikyal Hardiyati. (2019). "Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar" *Al-Aulad: Journal of Primary Education*, 2(2). <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-aulad/article/view/5210>.
- Madjid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. (2013). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung: Grafika Media.
- Rahim, Farida. (2016). *Faktor-faktor Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung: Grafika Media.
- Usman, Husaini & Pornomo Stiaddy Akbar. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zulaeha, Ida. (2013). "Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Berkonteks Multikultural" *Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/1331>.